Laporan Tugas Akhir

RANCANGAN MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI KULINER NANGGROE ACEH DARUSSALAM

DK 26313/Tugas Akhir

Semester II 2009/2010

Oleh:

Dicky Aristia

NIM:

52106060

Program Studi Desain Grafis



FAKULTAS DESAIN

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2010

Laporan Tugas Akhir

RANCANGAN MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI KULINER NANGGROE ACEH DARUSSALAM

DK 26313/Tugas Akhir

Semester II 2009/2010

Oleh:

Dicky Aristia

NIM:

52106060

Program Studi Desain Grafis

Disahkan oleh:

Pembimbing

Ivan Kurniawan, S.Sn.

4127 3206 011

Koordinator Tugas Akhir

Kankan Kasmana, S.Sn.

4127 3206 010

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma Tiga Program Studi Desain Grafis Universitas Komputer Indonesia dengan judul **"RANCANGAN MEDIA PROMOSI INFORMASI KULINER NANGGROE ACEH DARUSSALAM"**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam penyajian materi maupun dalam pemberian analisis. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu penulis tidak menutup diri untuk menerima saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun.

Kemudian tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dan meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan dukungan secara moril maupun materil kepada penulis selama penulis kuliah ataupun selama melaksanakan Tugas Akhir yang mungkin tak dapat penulis sebutkan semuanya satu persatu disini. Semoga kebaikan semuannya mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Bandung,Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....

LEMBAR PENGESAHAN .....

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR/TABEL ..... **v**

BAB 1 PENDAHULUAN .....

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 2

1.3 Fokus Permasalahan 4

1.4 Batasan Masalah 4

1.5 Tujuan Perancangan 4

1.6 Kata Kunci 5

BAB II IDENTIFIKASI DATA .....

2.1 Kuliner Tradisional 6

2.1.1 Klasifikasi Masakan 7

2.2 Masakan Tradisional Aceh 7

2.2.1 Macam-macam Masakan Khas Aceh 8

2.2.2 Pembahasan Kuliner Aceh 11

2.3 Target sasaran Promosi Kuliner Tradisional Aceh 11

2.3.1 Demografis 11

2.3.2 Psikografis 12

2.3.3 Geografis 13

2.4 Media Promosi 13

2.4.1 Katalog Digital 13

2.5 Analisa Permasalahan 14

2.5.1 Analisa SWOT 14

BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL .....

3.1 Strategi Komunikasi 16

3.2 Strategi Kreatif 17

3.3 Strategi Visual 18

3.4 Strategi Media 21

3.5 Pemilihan Media 22

3.5.1 Pertimbangan Dasar Penyebaran Media 23

BAB IV TEKNIS PRODUKSI MEDIA .....

4.1 Pengertian Teknis Produksi Media 24

4.2 Pra Produksi 24

4.3 Teknis Media 25

4.4 Spesifikasi *Hardware* dan *Software* 28

DAFTAR PUSTAKA vi

LAMPIRAN

Daftar gambar

Gambar 2.1.1 Gulai Kepiting Rebus Khas Aceh **6**

Gambar 2.2.1 Ayam Tangkap **8**

Gambar 2.2.2 Timpan **8**

Gambar 2.2.3 *Gulee Ulee Rambeu* **9**

Gambar 2.2.4 Bubur Kanji Rumbi **9**

Gambar 2.2.5 Asam Udang **9**

Gambar 2.2.6 Pulut Panggang **10**

Gambar 2.2.7 *Gulai Plik U* **10**

Gambar 3.3.1 *Rumoh adat aceh, kupiah meukutoeb, dan ulekan* ... **18**

Gambar 3.3.2 Warna **18**

Gambar 3.3.3 Tipografi **19**

Gambar 3.3.4 *Sitemap* **20**

Gambar 3.3.5 *Layout* **21**

Gambar 3.5.1 *Flyer* **23**

Gambar 4.3.1 Tampilan Konten Interaktif CD **25**

Gambar 4.3.2 *Flyer* **26**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari beragam suku, adat-istiadat, bahasa dan kebudayaan. Setiap provinsi yang ada di Indonesia memiliki beragam potensi alam dan kebudayaan yang berbeda. Kebudayaan sering menjadi tolak ukur suatu daerah terhadap perkembangan daerahnya. Setiap daerah selalu menyajikan area wisata dengan memunculkan kebudayaan daerah tersebut, sehingga memberikan kesan unik dan berbeda dengan daerah lain. Dengan penyajian wisata yang unik ini dapat memancing para wisatawan untuk berkunjung dan menikmati kultur budaya yang disajikan oleh setiap daerah khususnya di Indonesia. Wisata juga salah satu aset pendapatan daerah.

Kuliner khas daerah adalah salah satu yang disukai para wisatawan. Para wisatawan ini menyebutkan bahwa kuliner juga merupakan rencana dari wisata mereka yang kini kita kenal dengan sebutan Wisata Kuliner. Makanan sudah menjadi identitas suatu daerah dari sejak dulu, karena makanan juga dapat mencerminkan budaya daerah tersebut. Ciri khas makanan daerah disuatu daerah dapat diketahui mulai dari rasa dominan, cara penyajian, hingga bumbu yang terlibat didalamnya akan disajikan dalam momentum manusia didaerah itu sendiri.

Banyak masakan daerah di Indonesia yang dapat kita kenal. Di Jawa terutama daerah Jawa Barat makanan khas daerah ini dapat kita kenal dari rasa yang lebih manis dan rasa pedas yang lebih lembut dibanding daerah lain di Indonesia. Masakan Padang (Sumatra Barat) yang juga sangat familiar dangan masyarakat Indonesia, karena diseluruh wilayah Indonesia pasti banyak kita jumpai restoran atau warung Padang. Daerah ini memiliki ciri khas makanan dengan rasa pedasnya yang luar biasa. Selain dua masakan di atas masih banyak masakan dan tipe hidangan yang ada di

Indonesia yang juga tidak kalah lezatnya saat disantap dan patut untuk dicoba.

Masakan dari daerah Nanggroe Aceh Darussalam adalah salah satu masakan yang hadir hampir diseluruh wilayah yang ada di Indonesia, tetapi masih banyak masyarakat didaerah Indonesia belum mengenal masakan ini, padahal jika dilihat lebih jauh masakan yang sering menggunakan bahan baku dari santan kelapa dalam bumbu masakannya ini dapat memberikan rasa yang sangat lezat saat disantap.

Keanekaragaman Masakan Aceh memberi kita banyak pilihan dalam memilih menu makanan yang akan disantap, untuk dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang masakan daerah yang terletak diujung utara pulau Sumatra ini, saya lakukan rancangan dalam tugas akhir saya.

1.2 Identifikasi Masalah

Kuliner Aceh adalah masakan khas daerah Aceh yang diturunkan oleh nenek moyang dan beberapa jenis masakan berasal dari adopsi masakan luar daerah Aceh.

Dengan media informasi dan promosi seperti buku tentang masakan Aceh atau *website* maupun katalog digital yang dapat memberikan pengetahuan lebih baik dan mudah diakses bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang wisata kuliner didaerah Nanggroe Aceh Darussalam, karena banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami tentang masakan Aceh.

Baik jenis makanan berat seperti *Gulee Asam Keu'eung, Gulee Keumamah, Pliek u, Gulee kakap, dan lain-lain* maupun juga jenis makanan ringan seperti *Mie Aceh, Martabak Aceh, Roti Cane, dan lain-lain.*

. Permasalahan dalam hal ini adalah banyaknya masyarakat Indonesia yang belum mengenal dan mencoba masakan atau kuliner dari daerah Nanggroe Aceh Darussalam. Sehingga masyarakat sering tidak mengerti saat dihadapkan dengan berbagai macam masakan dalam sebuah acara kedaerahan (formal), acara-acara informal, dan juga saat ingin mencoba masakan Aceh dirumah makan Aceh yang ada.

1. Banyak dari masyarakat di Indonesia belum mengenal jenis ataupun keanekaragaman masakan dari daerah Nanggroe Aceh Darussalam.

2. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh masyarakat Aceh sendiri untuk mengenalkan jenis masakan daerahnya kepada daerah-daerah lain di Indonesia.

3. Hal yang harus dilakukan untuk lebih mengenalkan masakan-masakan Aceh kepada daerah lainnya sehingga masakan Aceh menjadi familiar dengan lidah masyarakat Indonesia. Sehingga masakan Aceh bisa diterima oleh masyarakat Indonesia dari segi rasa dan lainnya.

1.3 Fokus Masalah

Objek penelitian dibatasi pada masakan Aceh. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui tingkat popularitas masakan Aceh di linkungan masyarakat Bandung khususnya kalangan menengah keatas, dikarenakan masakan Aceh untuk diluar daerah Aceh sendiri relatif lebih mahal karena mempunyai kesulitan dengan bumbu yang kadang harus didatangkan langsung dari daerah Aceh disebabkan tidak tersedianya bumbu tersebut diluar daerah Aceh.

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan Identifikasi masalah dan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka batasan yang diberlakukan dalam tugas akhir ini adalah promosi yang dilakukan untuk mengenalkan masakan Aceh kepada warga Bandung khususnya dan informasi dalam menyajikan masakan tersebut.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini, antara lain :

- Mempopularitaskan masakan Aceh dikalangan warga Bandung.
- Mengenalkan masakan Aceh di lingkungan daerah Jawa Barat khusus nya daerah Bandung.
- Mempermudah masyarakat dalam mencari dan mempelajari tentang masakan Aceh

1.6 Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah : *Informasi, Promosi, Kuliner, Tradisional.*